



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
IX



Modul 15

MERAGAKAN TARI KREASI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas IX

Modul 15

Meragakan Tari Kreasi dengan Pola Lantai Sesuai Iringan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 15:

Meragakan Tari Kreasi

Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Eko Purnomo

Reviewer:

Iip Saripah

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi B,
M. Jiva Agung W

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	2
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1: Menerapkan Pola Lantai pada Tari Kreasi.....	5
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	9
D. Rangkuman	11
E. Tes Formatif	12
III. Kegiatan Belajar 2: Menampilkan Tari Kreasi dengan Menggunakan Pola Lantai.....	15
A. Indikator Pembelajaran	15
B. Aktivitas Pembelajaran	15
C. Tugas	19
D. Rangkuman	19
E. Tes Formatif	20
TES AKHIR MODUL	23
LAMPIRAN	25
A. Glosarium.....	25
B. Kunci Jawaban Tes Formatif	26
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	28
DAFTAR PUSTAKA	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 15.1	Gerak penghubung dengan membuat pola rantai lingkaran dilakukan dengan berlari di tempat....	6
Gambar 15.2	Gerak penghubung dengan membuat pola rantai garis lurus dilakukan dengan jinjit	6
Gambar 15.3	Gerak penghubung dengan membuat pola rantai lingkaran dilakukan dengan berlari di tempat....	6
Gambar 15.4	Gerak penghubung dengan membuat pola rantai garis lurus dilakukan dengan berjalan sambil jongkok.....	6



DAFTAR TABEL

Tabel 15.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
---	---





I PENDAHULUAN



MERAGAKAN TARI KREASI DENGAN POLA LANTAI SESUAI IRINGAN

A. DESKRIPSI SINGKAT

Salam Budaya, Ananda di seluruh Indonesia. Pada kesempatan kali ini, Ananda akan mempelajari tentang meragakan tari kreasi dengan pola lantai sesuai iringan. Ananda perlu ketahui bahwa setiap etnis dan suku di Indonesia memiliki keragaman tari yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini merupakan kekayaan budaya Indonesia dalam bentuk tari. Gerak merupakan elemen dasar tari. Setiap gerak yang dilakukan merupakan simbolisasi dari budaya, dari mana ragam gerak tari berasal. Ragam gerak tari Jawa, berbeda dengan Bali, Kalimantan, Sumatera, Papua, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, dan Maluku. Keragaman ini menunjukkan kebinekaan dalam kebudayaan melalui seni tari.

Mengenal kebinekaan seni tari dapat dilakukan melalui aktivitas apresiasi dan kreasi. Pengetahuan tentang kebinekaan ragam gerak tari dapat menimbulkan sikap apresiasi dalam bentuk sikap dan keterampilan. Apresiasi merupakan aktivitas yang menekankan kepada pengetahuan, sedangkan kreasi menekankan pada keterampilan melalui ragam gerak tari. Kemampuan kreasi dapat terlaksana jika kemampuan pengetahuan telah dikuasai. Kemampuan pengetahuan dan keterampilan merupakan satu kesatuan dalam bentuk praktik tari.

Ananda, pada modul 15 terdiri dari dua Kompetensi Dasar (KD), diharapkan mampu mengidentifikasi, membedakan, serta melakukan ragam gerak tari kreasi dengan unsur pendukungnya. Pada materi ini kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan untuk melakukan penampilan tari kreasi dengan menggunakan iringan dan unsur pendukung lainnya. Pada modul 15 dibagi menjadi dua kegiatan belajar, yaitu.

1. Kegiatan Belajar 1: tentang menerapkan pola lantai tari kreasi
2. Kegiatan Belajar 2: tentang meragakan tari kreasi dengan menggunakan pola lantai sesuai iringan.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Anda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 15 ini.

Tabel 15.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Memahami penerapan pola lantai tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan.	4.4 Meragakan tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Anda menggunakan Modul 15 ini terlebih dahulu Anda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Modul 15 terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran 1 tentang menerapkan pola lantai pada tari kreasi dan kegiatan pembelajaran 2 tentang meragakan tari kreasi dengan menggunakan pola lantai sesuai iringan.
2. Bacalah setiap indikator pada kegiatan pembelajaran, karena indikator merupakan capaian yang harus dikuasai.
3. Bacalah setiap aktivitas yang terdapat pada kegiatan pembelajaran, dan lakukan sesuai dengan petunjuknya.
4. Kerjakan setiap tes formatif pada akhir kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk pengerjaan tes.
5. Ada jenis asesmen yang diukur yaitu kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, baik terdapat pada tes, skala, sikap, atau bentuk latihan keterampilan gerak.
6. Pada akhir modul terdapat tes sumatif, kerjakan sesuai dengan petunjuk pengerjaannya.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



MENERAPKAN POLA LANTAI PADA TARI KREASI

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, kita bertemu pada kegiatan pembelajaran 1. Pada kegiatan ini, Ananda akan mempelajari tentang menerapkan pola lantai pada tari kreasi baru. Pola lantai merupakan salah satu elemen yang sering digunakan pada pengembangan gerak. Pola lantai ada penyajian dalam bentuk tari tunggal, berpasangan, atau berkelompok, seperti terdapat pada tari Bali, tari Jawa, Minang, Dayak, Melayu, Betawi, Papua, Makassar, Manado, Nusa Tenggara, dan daerah lain di Indonesia. Pola lantai yang digunakan dalam penyajian tari tunggal, berpasangan, atau kelompok memiliki penerapan yang berbeda-beda.

Ananda, sebelum mempelajari pokok bahasan ini, sebaiknya membaca indikator secara teliti dan seksama. Indikator merupakan capaian pembelajaran yang harus dikuasai, setelah mempelajari materi tentang unsur pendukung tari kreasi dan iringan tari. Baca dan perhatikan indikator pembelajaran berikut ini.

1. Mengidentifikasi penerapan pola lantai pada tari kreasi daerah setempat;
2. Mengidentifikasi cara melakukan penerapan pola lantai pada tari kreasi daerah lainnya;
3. Mendeskripsikan penerapan pola lantai pada tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya;
4. Melakukan penerapan pola lantai tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya melalui praktik gerak.

B. Aktivitas Pembelajaran

Ananda, untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, maka pelajari materi sesuai dengan langkah-langkah aktivitas pembelajaran berikut ini.

1. Melakukan Pengamatan

Pada modul sebelumnya telah dijelaskan tentang pola lantai pada ragam gerak tari kreasi. Pola lantai merupakan garis-garis maya yang dibuat oleh penari di atas pentas. Garis yang dibuat oleh penari dapat berupa garis lurus, atau garis lengkung. Lingkaran merupakan gabungan dari dua garis lengkung. Materi pembelajaran pada modul ini menitikberatkan penerapan pola lantai pada pertunjukan tari kreasi. Pola lantai yang dilakukan oleh penari tidak terlepas dari ragam gerak yang dilakukan. Ada

beberapa ragam gerak yang dilakukan untuk berpindah dari pola lantai satu ke pola lantai lainnya. Ragam gerak ini sering disebut dengan gerak penghubung satu gerak ke gerak lainnya. Pada saat akan melakukan ragam gerak berikutnya, biasanya ditandai dengan gerak penghubung.

Pada tari Jawa gerak penghubung ada yang disebut dengan “trisik”, yaitu berjalan dengan kedua kaki jinjit, ada juga ragam “kicat”, yaitu berjalan jika mundur maka kaki kanan diletakkan di belakang kaki kiri, kemudian kaki kiri diletakkan di belakang kaki kanan, secara bergantian, bisa juga posisi kaki seperti ini dengan berjalan ke samping kanan atau kiri. Ragam gerak tari Melayu dikenal dengan istilah “meniti batang”, gerakan kaki sama seperti ragam gerak “kicat”. Posisi gerak penghubung secara istilah umum dapat berupa berjalan atau berlari. Perbedaannya terletak intensitas berjalan dan berlari yang dilakukan pada tarian tersebut. Perhatikan beberapa ragam gerak penghubung untuk membuat pola lantai berikut ini.



Gambar 15.1 Gerak penghubung dengan membuat pola lantai lingkaran dilakukan dengan berlari di tempat (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 15.2 Gerak penghubung dengan membuat pola lantai garis lurus dilakukan dengan jinjit (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 15.3 Gerak penghubung dengan membuat pola lantai lingkaran dilakukan dengan berlari di tempat (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 15.4 Gerak penghubung dengan membuat pola lantai garis lurus dilakukan dengan berjalan sambil jongkok (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Gerak berjalan atau berlari sebagai gerak penghubung, tidak hanya dilakukan dengan posisi badan berdiri, tetapi dapat pula dilakukan dengan posisi jongkok. Pada tari tradisi posisi berjalan dengan cara jongkok dapat dijumpai hampir seluruh etnis di Indonesia. Gerakan ini memiliki makna dan simbol kerendahatian dan penghormatan kepada orang lain. Jadi, ragam gerak tari kreasi yang bersumber

dari tari tradisional tidak hanya dalam bentuk keterampilan gerak, tetapi juga memiliki nilai-nilai kearifan lokal.

2. Melakukan Identifikasi

Gerak berhubungan dengan lagu sebagai iringan tari. Ritme atau ketukan pada lagu merupakan ritme untuk melakukan ragam gerak tari. Perhatikan dan nyanyikan lagu berikut ini.

SINANGGAR TULLO

Do = E
4/4 Lincak dan Gembira

Tapanuli
Oleh : Tilhang Gultom

C	0 3 3 4	5 5 . 5 5 5 3 4	5 . 3 4 3
	Si - nang-gar	tul - lo a tul - lo a tul - lo	
	Si - nang-gar	tul - lo a tul - lo a tul - lo	

C	0 3 3 4	5 5 . 5 5 5 4 3	5 . 3 4 3
	si - nang-gar	tul - lo a tul - lo a tul - lo	
	si - nang-gar	tul - lo a tul - lo a tul - lo	

G7	0 3 4 5	4 4 . 4 5 4 3 2	4 . 2 3 2
	Si - nang-gar	tul - lo a tul - lo a tul - lo	
	Si - nang-gar	tul - lo a tul - lo a tul - lo	

G7	0 2 4 3	2 2 . 3 4 4 3 2	C 3 0 3 3 4
	si - nang-gar	tul - lo a tul - lo a tul - lo	Si-nang-gar
	si - nang-gar	tul - lo a tul - lo a tul - lo	Si-nang-gar

C	5 4 3 2	3 0 3 3 4 5 4 3 2	3 .
	tul - lo a tul - lo	si-nang-gar tul-lo a tul-lo	
	tul - lo a tul - lo	si-nang-gar tul-lo a tul-lo	

C

0 3 3 3 | 3 4 5 . . 4 3 | 4 3 0 5

Tu di a ma lu lu an Da

Bi - dang bu - lung ni - rim - - - bang Da

F

5 5 5 3 | 2 3 4 . . 3 2 | 3 2 0 2

go-reng go-reng ba-hen so ban sa

bi - da - ngan bu - lung ni-du lang sa

G

3 4 5 5 | 4 3 5 . . 4 3 | 4 3 0 5

i tu di a ma lu lu an Da

i pan-do-kon - ni da i nang Da

F

5 5 5 3 | 2 3 4 . . 3 2 | 3 2 0 2

bo - ru to-bing ba-hen do ngan si -

ik - kon do mar - bo - ru tu lang si -

G

4 3 2 | 2 4 4 3 2 3 | 3 . ||

nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo

nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo

Lagu ini berasal dari Sumatera Utara. Lagu Sinanggar Tulo sering digunakan untuk mengiringi tari Tor-tor. Identifikasikan setiap bait lagu. Setiap bait lagu dapat digunakan untuk mengiringi satu ragam gerak tari.

3. Melakukan Komunikasi

Ananda, amati sebuah tarian baik yang berasal dari sumber internet, model teman yang sedang menari, atau sumber lain. Tuliskan gerakan penghubung, atau gerak berpindah antara satu gerakan ke gerakan lainnya. Hasil pengamatan tuliskan pada kolom berikut dengan ketentuan 100-150 kata.

Nama :
 kelas :
 NIS :
 Nama Tari :
 Asal Daerah :

.....

C. Tugas



Ananda, setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang penerapan pola lantai pada penyajian tari kreasi. Tugas pembelajaran kali ini adalah melakukan ragam gerak tari secara berkelompok dengan menggunakan pola lantai. Perhatikan dan lakukan, seperti terlihat pada ragam gerak berikut ini.

Ragam Gerak 1



Hitungan 4 X 8

Ananda tentu masih ingat dengan ragam gerak yang telah dilakukan pada modul 7. Nah sekarang lakukan dengan membuat pola lantai. Lakukan gerakan ini sambil berjalan membuat lingkaran besar. Lakukan gerakan ini dengan membuat lingkaran sebanyak dua kali.

Ragam Gerak 2



Hitungan 1 - 4



Hitungan 1 - 4

Ananda, setelah membuat lingkaran kemudian lanjutkan gerakan dengan gerakan ke samping kanan kemudian ke samping kiri. Lakukan gerakan ini 4 X 8 hitungan.

Ragam Gerak 3



Hitungan 1 - 4



Hitungan 1 - 4

Ananda, lakukan gerakan ini dengan berjalan ke samping kanan dan ke samping kiri. Lakukan gerakan ini sebanyak 4 X 8 hitungan.

Ragam Gerak 4



Hitungan 1 - 4



Hitungan 1 - 4

Nah, Ananda telah melakukan tiga ragam gerak. Tugas Ananda adalah mendeskripsikan ketiga ragam gerak tersebut pada kolom berikut ini, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Berilah nama ragam gerak 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan yang Ananda kehendaki!
2. Deskripsikan nama ragam gerak sesuai dengan Ananda inginkan!
3. Berikan jumlah hitungan pada setiap ragam gerak, harus berbeda dengan hitungan pada saat latihan!

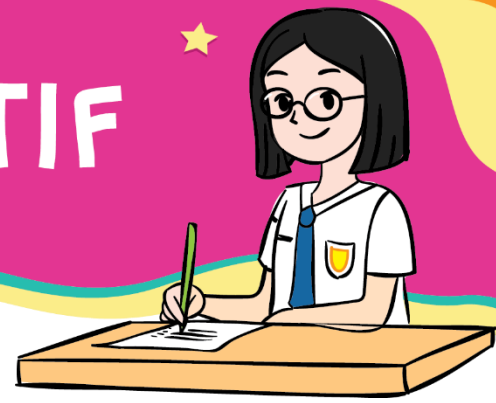
No.	Nama Ragam Gerak	Deskripsi Gerak	Iringan dalam bentuk syair lagu
1.	Gerak Berjalan	Kaki melangkah kedua tangan membentuk sembah tetapi telapak tangan tidak rapat, ketika berjalan digerakkan ke arah samping kanan dan kiri	Sinanggar tulo a tulo sinanggar tulo a tulo sinanggar tulo a tulo a tulo
2.			
3.			
4.			



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Pola lantai satu ke pola lantai lain dilakukan dengan menggunakan
2. Pola lantai berhubungan dengan tinggi atau rendahnya posisi penari atau sering disebut dengan
3. Ragam gerak tari yang bersumber pada Tari Tor-tor dapat menggunakan iringan lagu daerah dari daerah Batak seperti

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!



Ananda, telah mempelajari kegiatan belajar di atas tentang meragakan ragam gerak tari kreasi. Untuk mengetahui kompetensi Ananda, ada tiga aspek yang harus dikerjakan, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bentuk refleksi diri.

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Pilihlah jawaban yang paling tepat

Soal Pilihan Ganda

- Perpindahan dari satu pola lantai ke pola lantai berikutnya sering dilakukan dengan menggunakan.
 - Gerak penghubung
 - Gerak murni
 - Gerak stilasi
 - Gerak serempak
- Berjalan dengan kaki jinjit pada tari Jawa disebut dengan...
 - Gerak berjalan
 - Gerak trisik
 - Gerak stilasi
 - Gerak meniti batang
- Ragam gerak meniti batang dapat ditemui pada ragam tari ...
 - Jawa
 - Sunda
 - Bali
 - Melayu
- Pola lantai berhubungan dengan tinggi rendah penari di atas pentas atau sering disebut dengan...
 - Level
 - Komposisi
 - Gerak stilasi
 - Gerak serempak
- Tari Tor-tor berasal dari daerah
 - Kalimantan Utara
 - Sumatera Barat
 - Kalimantan Barat

Esai

• Petunjuk Menjawab Pertanyaan

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan jawaban sekitar 10 – 15 kata untuk setiap butir pertanyaan

• Butir Soal

- Jelaskan tentang gerak penghubung!
- Jelaskan tentang penerapan pola lantai!

Asesmen Keterampilan

Ananda telah mempelajari tentang ragam gerak tari Tor-tor dengan menggunakan pola lantai. Sekarang rangkaikan ragam gerak tersebut dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Lakukan gerakan tari Tor-tor secara berkelompok;
2. Tambahkan ragam gerak yang sudah dikuasai dengan ragam gerak yang baru minimal dua ragam gerak;
3. Lakukan ragam gerak tari Tor-tor dengan menggunakan iringan;
4. Lakukan setidaknya lima pola lantai.

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan belajar di atas tentang meragakan tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan kalian.

1. Saya memahami penerapan dan penggunaan pola lantai pada tari kreasi

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

2. Saya memahami gerak hubungan pada penyajian tari dengan pola lantai

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

3. Saya dapat memberikan contoh penggunaan gerak penghubung pada penyajian tari

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

III

KEGIATAN BELAJAR 2



MENAMPILKAN TARI KREASI DENGAN MENGGUNAKAN POLA LANTAI SESUAI IRINGAN

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, setelah mempelajari kegiatan belajar 1 tentang meragakan tari kreasi, langkah selanjutnya adalah mempelajari kegiatan belajar 2 tentang meragakan tari kreasi dengan menggunakan iringan. Pada kegiatan belajar 2 ini lebih banyak melakukan praktik dibandingkan dengan konsep teori. Pada materi latihan ragam gerak atau praktik, hanya merupakan contoh dari salah satu ragam gerak kreasi. Ananda dapat menampilkan tari kreasi yang bersumber pada tradisi setempat atau daerah lain. Ananda dapat tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya baik secara tunggal, berpasangan, atau berkelompok. Kemampuan menampilkan tari kreasi sesuai dengan iringan merupakan kompetensi yang harus dikuasai setelah mempelajari Kompetensi Dasar aspek seni tari pada kelas IX.

Ananda, Setelah mempelajari kegiatan belajar 2, tentang menampilkan tari kreasi sesuai dengan iringan, diharapkan mampu:

1. Melakukan ragam gerak sesuai dengan hitungan;
2. Melakukan ragam gerak sesuai dengan iringan;
3. Mencatat ragam gerak sesuai hitungan dan iringan;
4. Menampilkan ragam gerak secara utuh dan berurutan.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda, untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, maka pelajari dengan teliti materi meragakan tari kreasi berikut ini.

1. Melakukan Latihan Ragam Gerak

Tari tor-tor memiliki keunikan tersendiri karena setiap suku atau etnis Batak memiliki tarian dengan nama saya yaitu Tor-tor tetapi dengan ragam gerak berbeda dan tata rias busana yang berbeda pula. Ada Tor-tor Mandailing, Toba, Simalungun, Karo, dan jenis Tor-tor yang hidup sesuai dengan etnis atau suku Batak. Setiap daerah ini memiliki ciri berbeda pada ragam gerak saat awal melakukan tari Tor-tor. Pada bentuk tangan misalnya, ada yang kedua telapak tangan rapat depan dada, ada juga rapat di atas kepala, sedikit terbuka, atau terbuka lebih lebar. Pada ragam gerak tari Tor-tor pada setiap etnis atau suku Batak, tidak banyak perbedaan antara ragam gerak laki-laki dengan ragam gerak perempuan. Ada banyak ragam gerak dilakukan oleh perempuan tetapi juga dilakukan oleh laki-laki. Ada tari Tor-tor dilakukan dengan irama menghentak, tetapi ada juga tarian Tor-tor

yang dilakukan dengan lembut dan mengalun. Tor-tor Karo sering dilakukan dengan irama yang mengalun lembut baik untuk ragam gerak laki-laki maupun perempuan. Hal ini berbeda dengan Tor-tor Toba yang sering dilakukan dengan irama yang lebih mebhentak.

Tarian Tor-tor sering diiringi dengan alat musik yang disebut dengan Gondang, yaitu alat musik dengan bentuk seperti gendang yang memanjang. Ada alat musik khas dari Batak yang disebut dengan sarune bolon, alat musik ini ditiup dan menghasilkan suara yang terkadang melengking. Penari Tor-tor baik perempuan maupun laki-laki menggunakan kain ulos pada saat menari.

Ragam Gerak 1



C															
0	3	3	4		5	5	5	5	3	4		5	3	4	3
Si - nang - gar				tul - lo				a tul - lo a tul - lo							
Si - nang - gar				tul - lo				a tul - lo a tul - lo							

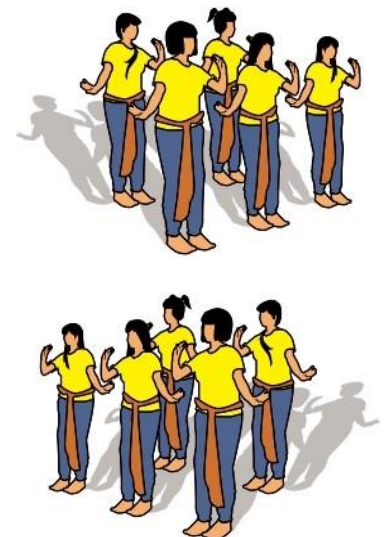
C															
0	3	3	4		5	5	5	5	4	3		5	3	4	3
si - nang - gar				tul - lo				a tul - lo a tul - lo							
si - nang - gar				tul - lo				a tul - lo a tul - lo							

Ragam Gerak 2

G7																
0	3	4	5		4	4	4	5	4	3	2		4	2	3	2
Si - nang - gar				tul - lo				a tul - lo a tul - lo								
Si - nang - gar				tul - lo				a tul - lo a tul - lo								

G7										C									
0	2	4	3		2	2	3	4	4	3	2		3	0	3	3	4		
si - nang - gar				tul - lo				a tul - lo a tul - lo				Si - nang - gar							
si - nang - gar				tul - lo				a tul - lo a tul - lo				Si - nang - gar							

C															
5	4	3	2		3	0	3	3	4	5	4	3	2		3
tul - lo				a tul - lo				si - nang - gar tul - lo a tul - lo							
tul - lo				a tul - lo				si - nang - gar tul - lo a tul - lo							



Ragam Gerak 3

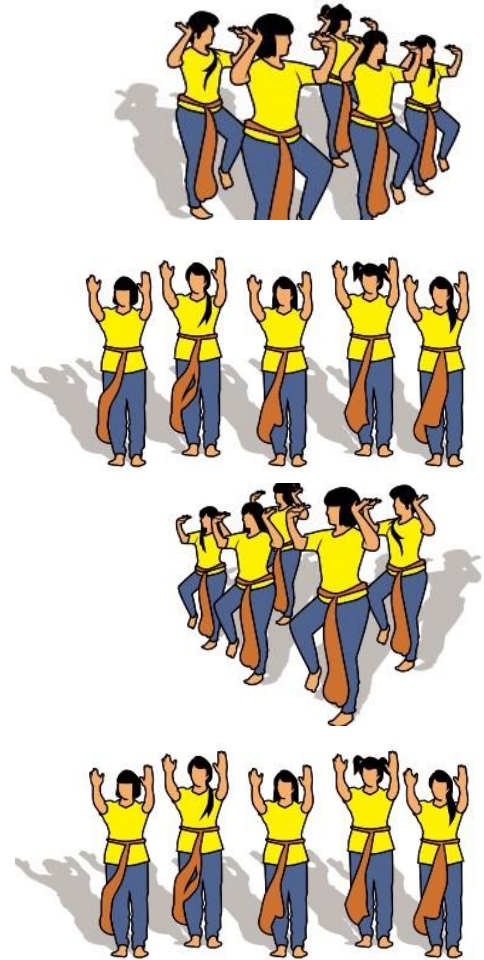
C 0 3 3 3 | 3 4 5 . . 4 3 | 4 3 0 5
 Tu di a ma lu lu an Da
 Bi - dang bu - lung ni - rim - - - bang Da

5 5 5 3 | 2 3 4 . . 3 2 | 3 2 0 2
 go-reng go-reng ba-hen so ban sa
 bi - da - ngan bu - lung ni - du lang sa

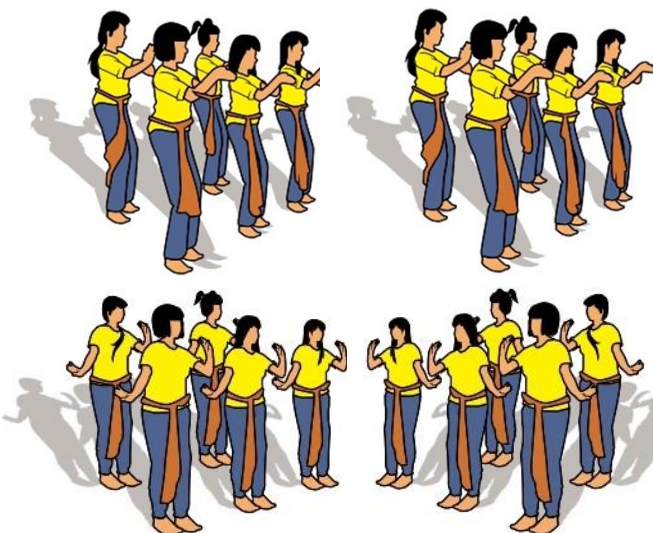
3 4 5 5 | 4 3 5 . . 4 3 | 4 3 0 5
 i tu di a ma lu lu an Da
 i pan-do-kon - ni da i nang Da

5 5 5 3 | 2 3 4 . . 3 2 | 3 2 0 2
 bo - ru to-bing ba-hen do ngan si -
 ik - kon do mar - bo - ru tu lang si -

4 3 2 | 2 4 4 3 2 3 | 3 . ||
 nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo
 nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo



Ragam Gerak 4



C 0 3 3 3 | 3 4 5 . . 4 3 | 4 3 0 5
 Tu di a ma lu lu an Da
 Bi - dang bu - lung ni - rim - - - bang Da

5 5 5 3 | 2 3 4 . . 3 2 | 3 2 0 2
 go-reng go-reng ba-hen so ban sa
 bi - da - ngan bu - lung ni - du lang sa

3 4 5 5 | 4 3 5 . . 4 3 | 4 3 0 5
 i tu di a ma lu lu an Da
 i pan-do-kon - ni da i nang Da

Pada ragam gerak tari secara berpasangan dilakukan dengan cara, saling mengisi, sehingga memberi kesan lebih dinamis. Kesan kesatuan juga terlihat ketika gerakan saling mengisi menjadi satu kesatuan utuh.

2. Melakukan Pencatatan Tari

Ananda, sering kali gerak yang sudah kita lakukan lupa dengan hitungan dan iringannya. Pencatatan tari atau lebih dikenal dengan notasi tari bertujuan agar memudahkan bagi orang lain untuk melakukan ragam gerak yang dicatat dan dilakukan sesuai dengan iringan. Pada saat sekarang ini dengan menggunakan teknologi pencatatan tari dapat dilakukan melalui rekaman video. Catatlah dan beri nama ragam gerak, kemudian tuliskan deskripsi geraknya, dan berikan hitungan serta pada iringan tari mana gerak tersebut dilakukan. Catat ragam gerak tersebut pada kolom berikut ini!

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Hitungan	Iringan
1.	Gerak Berjalan	Kaki melangkah kedua tangan membentuk sembah tetapi telapak tangan tidak rapat, ketika berjalan digerakkan ke arah samping kanan dan kiri	4 X 8 hitungan	Sinanggar tulo a tulo sinanggar tulo a tulo sinanggar tulo a tulo a tulo
2.				
3.				
4.				

Catatan ragam gerak ini dapat disatukan dengan catatan ragam gerak pada kegiatan belajar 1, sehingga ragam gerak dapat dirangkai menjadi satu kesatuan dalam bentuk penampilan tari.

3. Melakukan Komunikasi

Ananda, setelah mempelajari unsur pendukung tari kreasi, baik yang berkembang di daerah tempat tinggal kalian atau daerah lain, deskripsikan dalam bentuk tulisan salah satu unsur pendukung tari pada kolom berikut ini.

Nama	:
kelas	:
NIS	:
Penerapan pola lantai tari	:
Asal Daerah	:
.....		
.....		
.....		
.....		
.....		
.....		

C. Tugas



Ananda telah mempelajari kegiatan belajar 2 tentang meragakan tari kreasi. Tugas Ananda sekarang adalah membuat catatan tentang iringan dan nama tarian yang ada di Indonesia, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Carilah informasi tentang nama tarian dan nama lagu yang mengiringinya. Misalnya, tari Tor-tor Simalungun dari Simalungun dengan iringan lagu Sigulempung.
2. Tuliskan nama tari dan iringan tersebut pada kolom yang telah disediakan.
3. Sumber informasi dapat berasal dari teman, buku, majalah, orang tua, atau sumber lain yang dapat diakses oleh Ananda.

No.	Nama Tarian	Nama Iringan
1.	Tari Cokek	Sirih Kuning
2.		
3.		
4.		
5.		

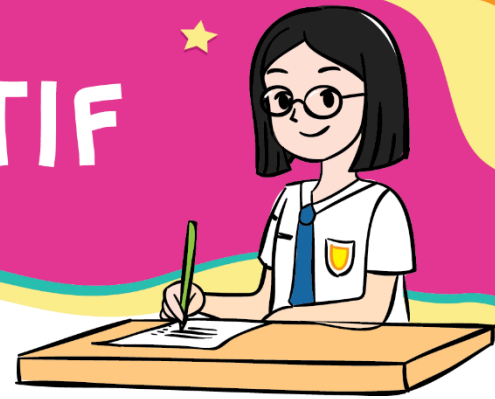


Ananda telah mempelajari kegiatan belajar 2 dengan teliti dan seksama, sekarang kita simpulkan bersama-sama yuk materi tersebut!

1. Tari Tor-tor sering diiringi dengan seperangkat alat musik yang disebut
2. Alat musik khas dari Batak yang cara memainkannya dengan ditiup dan menghasilkan suara melengking disebut
3. Nama tari Tor-tor sering mengikuti etnis dari suku Batak, atau kalau sekarang ini sesuai dengan nama kabupaten, seperti
4. Tari Tor-tor Karo dilakukan dengan ragam gerak yang lebih lembut dan mengalun, dibandingkan dengan Tor-tor dari etnis lainnya.

E.

TES FORMATIF



Setelah Ananda mempelajari kegiatan belajar 2 tentang meragakan tari kreasi, ada dua jenis soal yang harus dikerjakan. Pada soal bagian pertama dalam bentuk pilihan ganda, terdiri dari 5 soal, dan soal bagian kedua dalam bentuk esai sebanyak 4 soal.

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Isilah setiap butir soal hanya dengan satu jawaban

Soal

1. Seperangkat alat musik yang sering digunakan untuk mengiringi tari Tor-tor adalah
 - a. Gamelan
 - b. Gambang Kromong
 - c. Gondang
 - d. Arumba
2. Alat musik dari Batak yang cara memainkan dengan ditiup adalah...
 - a. Seruling
 - b. Sarune bolon
 - c. Tehyan
 - d. Rebab
1. Tari tor-tor yang dilakukan dengan gerakan lembut dan mengalun berasal dari...
 - a. Toba
 - b. Simalungun
 - c. Mandailing
 - d. Karo

4. Kain yang sering digunakan oleh penari Tor-tor adalah ...

- a. Kain batik
- b. Kain tenun
- c. Kain ulos
- d. Kain sarung

5. Lagu yang berasal dari suku Batak adalah?

- a. Bunga Jeumpa
- b. Sigulempong
- c. Manuk Dadali
- d. Janger

Esai

Petunjuk Menjawab Pertanyaan

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan jawaban sekitar 10 – 20 kata untuk setiap butir pertanyaan

Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sarune bolon
2. Jelaskan karakteristik Tor-tor yang berasal dari Karo

Asesmen Keterampilan

Ananda telah mempelajari tentang ragam gerak tari Tor-tor dengan menggunakan pola lantai. Sekarang rangkaikan ragam gerak tersebut dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Lakukan gerakan tari Tor-tor secara berpasangan dalam bentuk kelompok.
2. Tambahkan ragam gerak yang sudah dikuasai dengan ragam gerak yang baru minimal dua ragam gerak
3. Lakukan ragam gerak tari Tor-tor dengan menggunakan iringan.
4. Lakukan setidaknya lima pola lantai.

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan belajar 2 tentang unsur pendukung tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan kalian.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan

1. Saya memahami materi tentang meragakan tari kreasi dengan pola lantai

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

2. Saya memahami karakteristik tari kreasi yang berasal dari Sumatera Utara

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

3. Saya dapat meragakan ragam gerak tari kreasi Tor-tor

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

TES AKHIR MODUL



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 15 ini, kerjakan tes akhir modul. Test ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Petunjuk mengerjakan soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama.
- Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda X (silang) pada lembar jawaban.

Soal Pilihan Ganda

1. Lagu Sigulempong sering digunakan untuk mengiringi tarian yang berasal dari
 - a. Sumatera Utara
 - b. Kalimantan Utara
 - c. Sumatera Barat
 - d. Jawa Barat
2. Sarune bolon adalah alat musik yang cara menggunakan dengan ...
 - a. Ditekan
 - b. Dipetik
 - c. Ditiup
 - d. Digesek
3. Lagu Sinarga Tulo sering digunakan untuk mengiringi tarian yang berasal dari ...
 - a. Sumatera Barat
 - b. Kalimantan Barat
 - c. Kalimantan Utara
 - d. Sumatera Utara
4. Gerak penghubung dengan ragam gerak “trisik” sering dijumpai tarian yang berasal dari ...
 - a. Bali
 - b. Dayak
 - c. Jawa
 - d. Sasak
5. Berjalan dan berlari dengan bermacam-macam variasi gerak sering digunakan sebagai ...
 - a. Gerak penghubung
 - b. Gerak level
 - c. Gerak pola lantai
 - d. Gerak maknawi
6. Tari Tor-tor yang sering ditampilkan dengan gerakan lembut dan mengalir berasal dari daerah ...
 - a. Toba
 - b. Simalungun
 - c. Karo
 - d. Mandailing

7. Gondang merupakan seperangkat alat musik yang sering untuk mengiringi tari ...
 - a. Pendet
 - b. Jaipong
 - c. Merak
 - d. Tor-tor
8. Ulos merupakan kain yang sering digunakan untuk menari ...
 - a. Tor-tor
 - b. Merak
 - c. Randai
 - b. Pendet
9. Lagu Sigulempong sering digunakan untuk mengiringi tari ...
 - a. Janger
 - b. Pendet
 - c. Jaipong
 - d. Tor-tor
10. Salah satu ciri khas Tor-tor dilakukan dengan irama riang dan menghentak berasal dari ...
 - a. Karo
 - b. Mandailing
 - c. Toba
 - b. Simalungun

Soal Isian

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama!
- Isilah setiap butir soal sesuai dengan pertanyaannya!

1. Tata busana pada tari Tor-tor menggunakan ...
2. Tor-tor yang dilakukan dengan gerakan lembut dan mengalun berasal dari ...
3. Alat musik tiup pada iringan tari Tor-tor adalah ...
4. Sinarga Tulo merupakan salah satu lagu iringan tari ...
5. Gerak yang dilakukan untuk berpindah atau membuat pola lantai baru disebut ...

Soal Esai

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Berikan jawaban pada setiap butir soal 10 – 15 kata
- Jawaban boleh dalam bentuk kalimat atau paragraf

1. Jelaskan penerapan pola lantai pada tari berkelompok!
2. Jelaskan dua karakteristik tari Tor-tor!

LAMPIRAN



GLOSARIUM

gerak	:	gerakan yang dilakukan dengan cara berpindah untuk melakukan gerak
penghubung	:	selanjutnya atau membuat pola lantai baru
gondang	:	seperangkat alat musik yang sering digunakan untuk mengiringi tari tor-tor
sarune bolon	:	alat musik yang cara memainkannya dengan ditiup



Kunci Jawaban Tes Formatif

Kegiatan Belajar 1

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda	
No.	Jawaban
1.	A
2.	B
3.	D
4.	A
5.	D

Jawaban Esai

- Gerak penghubung adalah gerakan yang dilakukan untuk berpindah tempat atau berganti pola lantai
- Pola lantai diterapkan pada semua bentuk penyajian tari tunggal, berpasangan, dan berkelompok.

Rubrik Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Gerak	Gerak yang dilakukan tidak saling mengisi, pola lantai kurang dari atau sama dengan tiga, tidak memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan kurang saling mengisi, pola lantai pola lantai kurang dari lima, kurang memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan saling mengisi, pola lantai sebanyak lima, memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan saling mengisi, pola lantai sebanyak lima atau lebih, memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan
Irama	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada dua ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada satu ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan sangat sesuai dengan hitungan
Eksptresi	Ekspresi yang ditampilkan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ada dua ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang dilakukan	Ada satu ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ekspresi yang dilakukan sangat sesuai dengan gerak yang dilakukan

Kegiatan Belajar 2

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda	
No.	Jawaban
1.	C
2.	B
3.	D
4.	C
5.	B

Jawaban Esai

1. Sarune bolon adalah alat musik tiup merupakan salah satu alat musik yang sering digunakan untuk mengiringi tari Tor-tor
2. Tor-tor yang berasal dari etnis Karo sering dilakukan dengan gerakan yang lembut dan mengalir.

Rubrik Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Gerak	Gerak yang dilakukan tidak saling mengisi dan tidak memiliki dinamika kelompok, pola lantai kurang dari tiga, tidak memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan kurang saling mengisi dan kurang memiliki dinamika kelompok, pola lantai kurang dari tiga, kurang memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan kurang saling mengisi, memiliki dinamika kelompok, pola lantai sebanyak lima, memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan saling mengisi, memiliki dinamika kelompok, pola lantai sebanyak lima atau lebih, memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan
Irama	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada dua ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada satu ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan sangat sesuai dengan hitungan
Ekspresi	Ekspresi yang ditampilkan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ada dua ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang dilakukan	Ada satu ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ekspresi yang dilakukan sangat sesuai dengan gerak yang dilakukan



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

Tes Akhir Modul

Pilihan Ganda			
No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	6.	C
2.	C	7.	D
3.	D	8.	A
4.	C	9.	D
5.	A	10.	C

Jawaban Isian

1. Ulos
2. Karo
3. Sarune Bolon
4. Tor-tor
5. Gerak penghubung

Jawaban Esai

1. Penerapan pola lantai pada tari berkelompok lebih dinamis dan terlihat dengan jelas karena dapat mengolah ruang pentas secara optimal
2. Dua karakteristik dari tari Tor-tor adalah ragam gerak untuk penari laki-laki memiliki banyak kesamaan dengan ragam gerak untuk perempuan dan nama Tor-tor sering disesuaikan dari etnis dari mana tarian tersebut berasal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cokrohamijoyo, F.X. Sutopo, et.all. 1986. *Pengetahuan Elemen tari dan Beberapa Masalah Tari*, Jakarta, Direktorat Kesenian.
- Efland, Arthur D. 2002. *Art and Cognition: Integrating the Visual Arts in the Curriculum*, New York: Teachers College.
- Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*, United State of Amerika; Yale University.
- Gilbert, Anne Green. 1992. *Creative Dance For All Ages*, Reston, Virginia, National Dance Association.
- Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. 1987. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program*, USA, Mayfield Publishing Company.
- Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. 2000. *Teaching Physical Education in the Primary School*, New York, RoutledgerFalmer.
- Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yoyakarta, Institut Seni Indonesia.
- Hawkins, Alma. 2003. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*, terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta.
- Kaufmann, Karen A. 2006. *Inclusive Creative Movement and Dance*, United State, Human Kinetics.
- Lavin, Jim, ed. 2008. *Creative Approaches to Physical Education Helping Children to Achieve Their True Potential*, London.
- Purnomo, Eko, dkk. (2018) *Seni Budaya IX*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Smith, Jacqualine. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta, Ikalasti.
- Slade, Peter. 1977. *Natural Dance: Development Movement and Guide Action*, Toronto, Hodder and Stoughton.
- Slater, Wendy. 1983. *Dance Movement in the Primary School*, United Kingdom, Nortcote House Publisher.
- Wall, Jennifer & Nancy Murray. 1994. *Children & Movement: Physical Education in the elementary School*, United State of America, Win. C. Brown Communocation, Inc.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama